

**MAKNA *MAKKIYYAH* DAN *MADANIYYAH* DALAM
AL-QUR'AN SERTA RELEVANSINYA PADA DAKWAH
KONTEMPORER**

SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**Sri Puja Atika
NIM : 612019018**



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022/2023

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**MAKNA MAKKIYYAH DAN MADANIYYAH DALAM AL-QUR'AN SERTA RELEVANSINYA PADA DAKWAH KONTEMPOER**" ditulis oleh : Sri Puja Atika telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan Terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Achmad Tasmi, S.Sos.,I. M.Pd.I
NBM/NIDN : 1101229/0216028203

Pembimbing II



Yahya Lc., M.P.I
NBM/NIDN : 1196089/0206048701

PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA MAKKIYAH DAN MADANIYAH DALAM AL-QUR'AN SERTA RELEVANSINYA PADA DAKWAH KONTEMPORER

Yang ditulis oleh saudari Sri Puja Atika, NIM 612019018
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

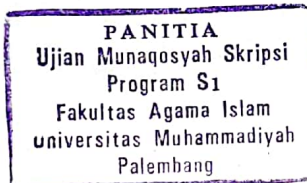
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, SH., MH
NBM/NIDN:995861/0218036801



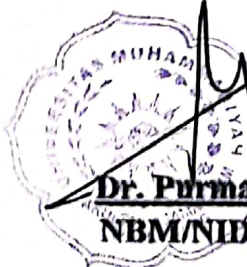
Penguji I

Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:723799/025116802

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., MPd.I
NBM/NIDN:949651/0221066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".(Q.S Al-Insyirah : 6)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

(H.R Achmad)

Kupersembahkan kepada:

1. Ibuku tercinta
2. Adik-adik dan seluruh keluarga besarku
3. Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam proses berjalanya perkuliahan ini
4. Para Ustadz dan Ustadzah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang beserta staf dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan yang sangat baik
5. Seluruh teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2019
6. Almamaterku

ABSTRAK

Sri Puja Atika, 2023. **Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an serta Relevansinya pada Dakwah Kontemporer**. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.
Pembimbing: (I) Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I (II) Yahya, Lc., M.P.I.

penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu dengan mengumpulkan data-data kepustakaan baik berupa buku, media masa, serta kaya tulus ilmiah yang dinilai berhubungan dalam membantu pembahasan tentang Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an serta Relevansinya pada Dakwah Kontemporer. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Penelitian ini berjudul “ Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an serta Relevansinya pada dakwah kontemporer”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang hubungan Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an dengan dakwah kontemporer dan bagaimana penerapan konsep makna *Makkiyyah Madaniyyah* dalam Al-Qur'an serta relevansinya pada dakwah kontemporer. Makna *Makkiyyah* yaitu ayat yang turun di Makkah dan sekitarnya sebelum peristiwa Nabi hijrah ke Yastrib sedangkan *Madaniyyah* adalah ayat yang turun setelah Peristiwa hijrah Nabi. Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* yakni yang membahas segala aspek kehidupan, makna *Makkiyyah* yang membahas tentang penanaman dan pematapan aqidah (tauhid) dan keadaan sosial, menentang segala bentuk kemusyrikan dan kezaliman dalam masyarakat. Dan makna *Madaniyyah* yang berbicara tentang tatanan hukum, baik hukum keluarga, perdata dan pemerintahan. Hal ini mengajarkan kita bahwa dalam berdakwah harus ada tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat agar dakwah tersebut dapat diaplikasikan dengan baik sehingga masyarakat lebih mudah menerima dan mengetahui lebih cepat akan perkembangan islam dalam dakwah kontemporer.

Berdasarkan konteks diatas, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hubungan makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an dengan dakwah kontemporer yaitu pembahasan makna *Makkiyyah Madaniyyah* mencakup segala aspek yang dapat diaplikasikan pada dakwah kontemporer termasuk tema dan gaya bahasa *Makkiyyah Madaniyyah* dan metode dakwah Rasulullah di Makkah dan Madinah juga dapat diaplikasikan pada dakwah kontemporer. serta penerapan konsep makna *Makkiyyah Madaniyyah* dalam Al-Qur'an dan hubungannya pada dakwah kontemporer yaitu materi yang terkandung pada ayat-ayat *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* yakni: Materi tentang aqidah, akhlak, dan juga hukum syariah. Dan juga metode dakwah Rasulullah dapat diterapkan sebagai metode dakwah kontemporer yakni: metode *hikmah, mauidzah hasanah dan mujadalah*.

Kata kunci : *Makkiyyah, Madaniyyah, dakwah kontemporer.*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang mengatur dan menghendaki segala sesuatu, tiada sesuatu apapun yang bisa terjadi kecuali atas izin-Nya. Tidak ada daun di alam ini yang berguguran dan tiada satu pun telapak kaki semut yang kecil dan berwarna hitam berada digelapnya malam tanpa sepengetahuan-Nya. Segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah diperbuat selama hidup di dunia. Maka beruntunglah orang-orang yang berilmu kemudian dengan ilmunya itu bisa menghadirkan ketakwaan kepada Allah dan selalu menghadirkan rasa takut kepada-Nya, serta hidup mulia dengan segala keridhoan-Nya.

Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam yang telah membimbing kita kepada jalan yang telah diridhoi oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dan selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Dengan rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MAKNA *MAKKIYYAH* DAN *MADANIYYAH* DALAM AL-QUR'AN SERTA RELEVANSI PADA DAKWAH KONTEMPORER”** Tugas akhir ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu dan Ayah serta adik laki-laki, adik-adik perempuan saya dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua sekaligus dosen pembimbing I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum, selaku dosen pembimbing Akademik
7. Bapak Yahya, Lc., M.P.I selaku dosen pembimbing II skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 09 Maret 2023

Penulis,



Sri Puja Atika
NIM. 61201918

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR LOGO

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iii

ABSTRAKiv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI.....viii

SURAT PERNYATAAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Fokus Penelitian 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori 8

1. Pengertian Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* 8

2. Pengertian Al-Qur'an 14

3. Pengertian Relevansi 17

4. Pengertian Dakwah Kontemporer 17

B. Penelitian Yang Relevan 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Jenis Dan Sumber Data	29
1. Jenis Data.....	29
a. Data Primer	30
b. Data Skunder.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30
a. Observasi	30
b. Dokumentasi.....	31
D. Teknik Analisa Data	31
E. Rencana Dan Waktu Penelitian	31

BAB IV DESKRIPSI OBJEK DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	33
1. Detail Buku Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an.....	33
2. Deskripsi Buku	34
B. Hubungan Makna <i>Makkiyyah</i> dan <i>Madaniyyah</i> dalam Al-Qur'an dengan Dakwah Kontemporer	34
1. Tema dan Gaya bahasa Makna <i>Makkiyyah</i> dan <i>Madaniyyah</i> sebagai dakwah kontemporer.....	35
2. Mengetahui perjalanan dakwah Rasulullah ketika di Makkah dan Madinah juga menjadi metode yang diaplikasikan pada dakwah kontemporer	37

C. Penerapan Konsep Makna <i>Makkiyyah</i> dan <i>Madaniyyah</i> Relevansinya pada dakwah kontemporer	39
a. Materi yang terkandung pada ayat-ayat <i>Makkiyyah</i> dan <i>Madaniyyah</i> dipakai sebagai materi dakwah kontemporer ..	40
b. Metode Dakwah Rasulullah yang dapat diaplikasikan pada dakwah kontemporer	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Puja Atika

Nim : 61201918

Fakultas : Agama Islam

Prodi : Komuniasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap menerima apapun bentuk konsekuensinya.

Palembang, 10 Maret 2023



Sri Puja Atika
NIM. 612019018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi. Kemajuan ilmu tidak akan bertambah kecuali dengan meresapkan Al-Quran kedalam jiwa. Al-Qur'an adalah mukjizat yang tiada taranya diturunkan kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat islam ini dari kegelapan kepada terang benderang, dan menunjukan kepada jalan yang lurus.¹

Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus dalam satu kurun waktu, melainkan diturunkan secara bertahap ayat demi ayat selama 22 tahun 2 bulan 22 hari mengikuti perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW.² Perjalanan turunya wahyu selama 22 tahun lebih ini dibagi menjadi dua periode, yaitu periode sebelum Nabi hijrah ke Yastrib yang disebut periode Mekah, dan periode setelah Nabi hijrah ke Yastrib yang dikenal dengan periode Madinah, dua periode inilah yang kemudian melahirkan teori *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Ulumul Qur'an.

Makkiyyah Madaniyyah adalah salah satu tema pembahasan dalam Ulumul Qur'an yang membahas tentang tempat dan waktu yang menjadi *setting* atau latar dari turunya Al-Qur'an. Menurut subhi shalih untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan proses nuzul, para ulama memberikan tiga petunjuk dalam mendefinisikan *Makkiyyah Madaniyyah*, yaitu tempat, waktu, dan tokoh. Menurut definisi yang didasari pada petunjuk tempat, *Makkiyyah* adalah ayat

¹Manna' Al-Qatthan, *Pembahasan Ilmu Al-qur'an*, (jakarta: PT RINEKA CIPTA,1993), hal. 1

² Rasihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal. 34.

yang turun di Makkah dan sekitarnya baik sebelum atau sesudah hijrah dan *Madaniyyah* adalah ayat yang turun di Madinah dan sekitarnya. Menurut definisi yang didasari pada petunjuk tokoh memfokuskan pada orang-orang yang menjadi sasaran Al-Qur'an, *Makkiyyah* adalah ayat-ayat yang menyeru penduduk Makkah dan *Madaniyyah* adalah ayat-ayat yang menyeru penduduk Madinah. petunjuk terakhir yakni petunjuk waktu, yaitu mendefinisikan *Makkiyyah Madaniyyah* pada fase dakwah islam, menurut definisi ini, ayat *Makkiyyah* adalah ayat-ayat yang turun sebelum peristiwa hijrah nabi ke Yatstrib sedangkan ayat *Madaniyyah* adalah ayat yang turun setelah peristiwa hijrah Nabi. Dari penjelasan tersebut bahwa definisi terakhirlah yang lebih tepat karna relatif lebih *dhabit* (indikatif) dan *hasr* (membatasi).³

Kemudian pembahasan selanjutnya yaitu mengenai urgensi kajian *Makkiyyah* dan *Madaniyyah*, kajian tentang *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* diperlukan dalam menafsiran ayat-ayat Al-Qur'an untuk menentukan strategi dakwah yang tepat, urgensi kajian *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* yakni dengan mengetahui tempat dan periode turunya ayat-ayat Al-Qur'an, seorang mufasir dapat menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan tepat dan benar. Lebih- lebih lagi jika terdapat kesan pertentangan antara makna satu ayat dengan ayat yang lainnya. Seorang *mufassir* dapat menjelaskanya baik dengan pendekatan *at-tadarruj fi at-tasyri'* (tahapan penetapan hukum) maupun dengan pendekatan *nasikh* dan *mansukh*, kemudian dengan menelusuri tempat dan fase turunya ayat-ayat Al-Qur'an melalui kajian *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* kita dapat

³ Mar'atul Mahmudah, *Konstuksi Makkiyyah Madaniyyah Pada Penafsiran Ayat-Ayat Khamar* (Ponorogo: Iain Ponorogo, 2021) hal. 11-12.

pelajaran bagaimana strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah lebih efektif. dilihat dari aspek dakwah, kita bisa membandingkan antara ayat-ayat *Makkiyyah* dan *Madaniyyah*. Pada periode Makkah pesan yang disampaikan plus pada penanaman dan pemantapan aqidah (tauhid) dan keadilan sosial, menentang segala bentuk kemusyrikan dan kezaliman dalam masyarakat. Sementara periode Madinah sudah mulai berbicara tentang tatanan hukum, baik hukum keluarga, perdata, pidana dan pemerintahan. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam berdakwah harus ada tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan tatanan masyarakat.⁴

Beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pentingnya memahami makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an selain dapat mengetahui makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* juga dapat mengetahui bagaimana strategi dakwah yang tepat agar lebih efektif relevansinya pada dakwah kontemporer.

Setiap fase dakwah tentu memiliki topik dan cara penyampaian tersendiri. Cara penyampaiannya berbeda-beda sesuai tipe, keyakinan, dan kondisi masyarakat. Cara-cara penyampaian seperti ini terlihat jelas melalui metode-metode Al-Qur'an yang beragam dalam menyampaikan pesan kepada orang-orang mukmin, musyrik, munafik, dan ahli kitab. Untuk mengetahui fase dakwah tersebut kita harus mengetahui terlebih dahulu sejarah dakwah dan peristiwa pada periode Makkah dan Madinah sejak awal wahyu perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan dakwah, Peran Nabi dalam perkembangan dan penyebaran Islam tentu tak lepas dari usaha Nabi

⁴ Manna' Al-Qatthan, *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an...*, hal. 59-60.

yang gigih dan tak kenal menyerah. Makkah dan Madinah adalah dua kota yang masyarakatnya Memiliki kebiasaan yang berbeda-beda, Kota Makkah adalah kota yang mayoritas masyarakatnya menolak kedatangan Nabi Muhammad SAW, sedangkan masyarakat kota Madinah ketika Nabi berhijrah diterima dengan tangan terbuka oleh penduduk masyarakat tersebut. Sehingga cara dan peran Nabi berbeda dalam melebarkan sayap islam di dua kota tersebut. Berikut adalah penjelasan dari peran dan kejadian yang terjadi masa kenabian di kota Makkah dan Madinah.⁵ periode-periode tersebut dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: Periode Makkah, berjalan kira-kira selama 13 tahun dan Periode Madinah, berjalan selama 10 tahun penuh.

Perkembangan islam juga tidak terlepas dari peranan moral Nabi SAW yang begitu mulia dan sangat bijaksan dalam memutuskan sebuah permasalahan. Sehingga tidak sedikit kasus yang telah diselesaikan. Bahkan ketika ada perselisihan antar suku, Nabi selalu mendapat undangan untuk memberikan jalan keluar.⁶

Dari penjelasan sejarah perjalanan dakwah Rasulullah SAW diatas menjadi tonggak awal perkembangan dakwah yang menjadi teladan bagi manusia untuk terus meneladani dakwah Rasulullah SAW dan mengaplikasikanya hingga dakwah kontemporer dengan cara penyampaian berbeda-beda sesuai tipe, keyakinan, dan lingkungan sesuai dengan fase atau kondisi masyarakat sekarang.

⁵ Ira M. Lapidus. *Sejarah Sosial Umat Islam*. (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada : Cet. 1, 1999), hal. 38.

⁶ Sahara Adjie Samudera, et. Al., *Dakwah Nabi Periode Makkah dan Madinah*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hal. 19.

Dakwah kontemporer adalah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi modern dengan tiga indikator yaitu da'i yang memanfaatkan teknologi modern, materi yang kontemporer, dan da'i yang menggunakan media kontemporer.⁷ Dakwah kontemporer sangat cocok dilakukan dilingkungan kota atau masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan menengah keatas. Dakwah kontemporer ini juga lain dengan dakwah kultural yang dilakukan dengan cara menyesuaikan budaya masyarakat, akan tetapi dakwah kontemporer akan jauh lebih baik berjalan dengan mengikuti perkembangan zaman.⁸ Sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima dan mengetahui lebih cepat akan perkembangan islam. Dakwah kontemporer adalah dakwah yang mengikuti perkembangan zaman dan sangat mudah untuk diterima masyarakat dalam mencapai tujuan dakwah dengan mengaplikasikan makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* yang membahas segala aspek kehidupan yakni makna *Makkiyyah* yang membahas tentang penanaman dan pemantapan aqidah (tauhid) dan keadilan sosial, menentang segala bentuk kemusyrikan dan kezaliman dalam masyarakat. Dan makna *Madaniyyah* yang berbicara tentang tatanan hukum, baik hukum keluarga, perdata, pidana, dan pemerintahan.⁹ Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam berdakwah harus ada tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

Penelitian ini masih sangat jarang digunakan oleh sebagian peneliti, untuk lebih memahami kembali sejarah perjalanan dakwah Rasulullah saw

⁷ Mahmuddin, *Aplikasi Dakwah Kontemporer diBulukumba (Upaya Menangkal Radikalisme Agama)*, Jurnal al-Ulum , Volume 16 No. 2 Desember 2016.

⁸ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (purwekert: stain press, 2006)

⁹ Manna' Al-Qatthan, *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an...*, hal. 59-60.

yang menjadi tonggak awal perkembangan dakwah, dan menjadi teladan bagi manusia, serta bagaimana menerapkannya sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima dan mengetahui lebih cepat akan perkembangan islam dalam dakwah kontemporer, maka dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur’an Serta Relevansinya Pada Dakwah Kontemporer”.

B. Rumusan masalah

1. Apa hubungan Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur’an Dengan Dakwah Kontemporer?
2. Bagaimana Penerapan konsep Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur’an Serta Relevansinya Pada Dakwah Kontemporer?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas atau terfokus pada pengkajian apa Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* secara umum dalam Al-Qur’an relevansinya pada dakwah kontemporer.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah yang telah disebutkan pada bagian terdahulu.

Berdasarkan pada hal di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur’an Dengan dakwah kontemporer.

2. Untuk mengetahui penerapan konsep Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur'an Serta Relevansinya Pada Dakwah Kontemporer.

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu-ilmu teoritis yang digunakan serta menambah wawasan khazanah keilmuan terkait tema yang diangkat dan dapat menjadi pengembangan baru terhadap Ulumul Qur'an khususnya kajian makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur'an serta relevansinya pada dakwah kontemporer.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan bisa bermanfaat dan dapat membantu memahami Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur'an Serta Relevansinya Pada Dakwah Kontemporer dan dapat mengetahui hubungan penerapan konsep Makna *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* Dalam Al-Qur'an Serta Relevansinya Pada Dakwah Kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qatthan, Manna'. 1993, *Pembahasan Ilmu Al-qur'an*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Anwar, Rasihan. 2017, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia
- As-Sam'aniy, al-Ansab, jld. 12, hal. 152.
- AL-Zarkashi. 1988, *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Beirut: Dar al-kutub al-'Ilmiyyah
- Al-Qatthan, Manna'. 2016, *Dasar-Dasar Ilmu AL-Qur'an*. ter. Umar Mujtahid, Jakarta: Ummul Qura
- As-Sam'aniy, Abu Sa'd 'Abd al-Karim bin Muhammad bin Mansur as-Sam'aniy, w. 562 H., selanjunya: as-Sam'aniy, al-Ansab, tahqiq Abd ar-Rahman bin Yahya al-Yamaniy, Hyderabad: al-Faruq al-Hadisah li at-Tiba'ah wa an-Nasyr jld. 12
- Asy-Syatibiy, Ibrahim bin Musa al-Lakhmiy w. 790 H, selanjutnya: as-Syatibiy, al- Muwafaqat fi Usul asy-Syari'ah, Mesir: al-Maktabah at-Tijàriyah
- Asy-Syatibiy, al-Muwafaqat fi Usul asy-Syari'ah, jld. 3
- Abu Syuhbah, Muhammad bin Muhammad bin Suwailim. 1992, al-Madkhal li Dirasah al-Qur'an al-Karim, Kairo: Maktabah as-sunnah, 1992, cet. 1
- Anwar, abu. 2002, *Ulumul Qur'an sebuah pengantar*, Pekanbaru: Amzah
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. 2022, *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya*, Bandung: Pustaka Setia
- Arpando, Paus. 1994, *Kamus Populer*, Surabaya: PT. Arkola
- Ali, M. Daud. 2008, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press

- Abdullah, Yatimin. 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah
- Al Ghazali, Myhammad. 2008, *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, Bandung: Mizan
- Basit, Abdul. 2006, *Wacana Dakwah Kontemporer*, purwekert: stain press
- Chamimah, Nur. 1997, *Urgensi Makki dan Madani bagi kepentingan dakwah islam*, Surabaya: Iain Sunan Ampel
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Daudy, Ahmad. 2000. *Akidah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Hadi, Suroso. 1994, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Husain Ahmad, 'Abd ar-Razzaq. 1999, *al-makkiy wa al-madaniy fi Qur'am al-karim, Dirasalah Ta'siliyyah Naqdiyyah li as-Suwar wa al-Ayat*, Kairo: Dar Ibni 'Affan, cet. I
- 'Itr Halabiy, Nur ad-Din Muhammad. 1993, *'Ulum Al-Qur'an al-Karim*, Damaskus: As-Sabah Printing cet. 1
- Lapidus, Ira M. 1999, *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Mahmudah, Mar'atul. 2021 *Konstuksi Makkiyyah Madaniyyah Pada Penafsiran Ayat-Ayat Khamar*, Ponorogo: IaIn Ponorogo
- Mahmuddin, 2016, *Aplikasi Dakwah Kontemporer diBulukumba (Upaya Menangkal Radikalisme Agama*, Jurnal al-Ulum , Volume 16 No. 2

- Muhaisin, Muhammad Salim. 1982, *Tarikh al-Qur'an al-Karim*
Iskandariyah: Muassasah Shabab al-Jami'ah
- Moleong, Lexy J. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:
Rosdakarya
- Mujieb, Abdul. 2000, *Kamus Istilah Fiqih*, Jakarta: PustakaFirdaus
- Munir. 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media
Group
- Mediawati. 2010, *Kontribusi Metode Dakwah Nabi Muhammad SAW
Periode Makkah Terhadap Metode Dakwah Da'i Kontemporer Dalam
Menciptakan Masyarakat Agamis*, Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang,
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 39
- Samudera, Sahara Adjie, et. Al. 2017, *Dakwah Nabi Periode Makkah dan
Madinah*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan
praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saputra. 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, jakarta: PT Raja Grafindo
Persada
- Sukayat, Tata. 2009, *Quantum Dakwah*, jakarta :Rineka Cipta, 2009
- Syatri, Jonni, et al. 2017, Makkiy & Maddaniy : *periodisasi pewahyuan
Al-Qur'an*, cet. Ke-1, Jakarta Timur : Lajnah penthasihan Mushaf Al-Qur'an
- Shaleh, Hasan. 2000, *Studi Islam dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta:
Logos Wacana Ilmu

Salim, Abdullah. 1994, *Aqidah Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, Jakarta: Seri Media Dakwah

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,
Kamus Besar Bahasa Indonesia

Wahyudin, *Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah*,
<https://id.scribd.com/document/15239407/Dakwah-Rasulullah-SAW-Periode-Madinah>

Warastuti, Rahma. 2012, *Tema dan Gaya Bahasa sebagai Metode Dakwah (Studi tentang Ayat-Ayat Makiyyah dan Madaniyyah)*, Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, volume. 8 No.1

www.risalahislam.com

Zinudin. 2004, *Al Islam 1 : Aqidah dan Ibadah*, Jakarta: Pustaka Setia